

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupaya memberikan deskripsi terperinci tentang peristiwa atau fakta dan fitur populasi dengan cara yang metodis, faktual, dan benar. (Prof. Dr. A. Muri Yusuf, 2017).

Desain penelitian adalah rencana sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Desain penelitian mencakup langkah-langkah dan strategi yang diperlukan untuk mengatur pengumpulan data agar hasil penelitian menjadi valid, dapat dipercaya dan relevan (Iskandar et al., 2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan Beban Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. H. Jusuf SK.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok hal atau unit yang memiliki sifat serupa. (Sumargo, 2020).

Sugiono mengemukakan bahwa populasi merupakan suatu kategori generalisasi yang terdiri atas item-item yang mempunyai sifat dan ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik Kesimpulan (Roflin et al., 2021)

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perawat yang melaksanakan tugas pelayanan kesehatan di ruang Instalasi Gawat darurat RSUD dr. H. Jusuf SK dengan jumlah perawat sebanyak 32 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih atau dirinya sendiri. (Sumargo, 2020)

Besar Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang perawat yang melaksanakan tugas pelayanan kesehatan di Instalasi Gawat darurat RSUD dr. H. Jusuf SK dan jenis sampling yang digunakan oleh peneliti adalah Total Sampling.

Semua unit populasi digunakan sebagai unit sampel dalam total sampling. (Roflin et al., 2021)

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Pengukuran |
|---------------------|---|---|---|------------------|
| Jenis kelamin | Jenis Kelamin responden penelitian | Lembar Observasi | 1. Laki-laki 2. Perempuan | Ordinal |
| Umur | Umur responden saat dilaksanakan penelitian | Lembar Observasi | 1. 27 - 35 2. 36 - 50 | Nominal |
| Pendidikan | Tingkat Pendidikan terakhir Responden | Lembar Observasi | 1. D III 2. S1 / Ners | Ordinal |
| Masa Kerja | Kurun waktu atau lamanya responden bekerja | Lembar Observasi | 1. 1 - 10 th 2. 11 - 20 th 3. 21 - 30 th | Nominal |
| Beban Kerja Perawat | Seluruh pekerjaan yang dialami oleh seseorang saat pekerjaan dimuali sampai berakhir dalam satu hari. | Kuesioner Beban Kerja Perawat (Nursalam, 2017) Terdiri dari 13 pertanyaan, dengan 4 pertanyaan beban fisik, 5 pertanyaan beban kerja psikologis, dan 4 pertanyaan beban waktu kerja | 1. Beban kerja berat 2. Beban kerja sedang 3. Beban kerja ringan 4. Tidak menjadi beban kerja Berat 13-25 Sedang 26-38 Ringan 39-52 | Nominal |

D. Instrumen Penelitian

Menurut KBBI pengertian instrumen yaitu alat yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu. Sedangkan penelitian diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis serta penyajian dalam secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan atau menguji hipotesis. Jadi instrumen penelitian merupakan perangkat atau elemen yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis data yang berkaitan dengan penelitian (Nurazizah et al., 2024). Oleh karena itu peneliti menyusun instrument penelitian ini berupa :

1. Kuesioner Bagian A berisi informasi tentang nama responden, usia, jenis kelamin, lama masa kerja, dan pendidikan terakhir.
2. Kuesioner Beban Kerja Perawat Nursalam (2017) Bagian B digunakan untuk mengevaluasi gambaran beban kerja perawat yang diperoleh dari penelitian terdahulu oleh Kusuma (2022) yang telah memiliki nilai alpha-cronbach sebesar 0,827 setelah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Dan peneliti sebelumnya oleh Partawi (2023) dimana hasil uji validitas didapatkan semua valid, lebih tinggi dari r tabel dan uji reabilitas dengan nilai alpha sebesar 0,827. Kuesioner ini sejumlah 13 pertanyaan terdiri dari 4 pertanyaan beban kerja fisik, 5 pertanyaan beban kerja psikologis, dan 4 pertanyaan beban waktu kerja dalam bentuk menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban beban kerja berat (1), beban kerja sedang(2), beban kerja ringan (3) dan tidak menjadi beban kerja (4). Hasil nilai keseluruhan dari pertanyaan kuesioner beban kerja dengan skor 13 - 25 : Beban Kerja Berat, skor 26 - 38 : Beban kerja Sedang dan skor 39 - 52 : Beban Kerja Ringan.

E. Prosedur Penelitian

Tindakan yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan penelitian secara bertahap, mulai dari persiapan, pelaksanaan di lapangan, dan penyusunan laporan penelitian, dikenal sebagai prosedur penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Hal hal yang telah disiapkan dalam tahap ini yaitu :

- a. Studi kepustakaan
 - b. Memilih Tempat penelitian
 - c. Penyusunan Skripsi
 - d. Peneliti menyusun skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti mengurus Ethical Clearance di Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor, No : 24/KEP/EC/UNW/2024
 - b. Peneliti mengurus Ethical Clearance di RSUD dr H Jusuf SK dengan nomor, No. 144/KEPK-RSUD dr.H.JUSUF SK/XI/2024.
 - c. Surat Ijin Melaksanakan Penelitian di RSUD dr H Jusuf SK
 - d. Peneliti meminta ijin pada kepala ruangan Instalasi Gawat Darurat RSUD dr H Jusuf SK untuk melakukan Penelitian.
 - e. Membagikan Kuisisioner pada Responden
Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024, kuisisioner diberikan secara langsung kepada responden dalam bentuk fisik, waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuisisioner bervariasi, namun rata-rata responden memerlukan waktu sekitar 5 sampai 10 menit untuk menyelesaikan seluruh pertanyaan, secara keseluruhan dari pemberian kuisisioner hingga seluruh responden selesai mengisi dan data terkumpul dibutuhkan waktu \pm 2 minggu.

3. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan maka data akan diolah untuk kemudian dianalisis dengan tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang didapatkan. Editing dilakukan pada saat responden menjawab kuisisioner. Pada proses editing dilakukan pengecekan data mengenai kelengkapan jawaban, identitas responden dan keterbacaan penulisan. Dalam proses editing, semua kuisisioner telah terjawab dengan lengkap oleh responden dan tidak ditemukan lagi missing data.

b. Coding

Coding dilakukan untuk mempermudah dalam penyusunan data yaitu dengan memberikan kode numerik (angka) dari lembar observasi yang telah diisi dan selanjutnya dimasukkan dalam lembar tabel kerja untuk mempermudah pembacaan.

- 1) Pemberian kode pada umur yaitu 1 = 27-35, 2 = 36-50
- 2) Pemberian kode pada jenis kelamin yaitu 1 = laki-laki, 2 = perempuan.
- 3) Pada masa kerja diberikan kode 1 = 1-10, 2 = 11-20, 3 = 21-30
- 4) Pada pendidikan diberikan kode 1 = DIII, 2 = S1/Ners
- 5) Pemberian kode pada beban kerja yaitu 1 = beban kerja berat, 2 = beban kerja sedang, 3 = beban kerja ringan, 4 = tidak menjadi beban kerja. Kemudian untuk hasil skoring beban kerja didapatkan kode 1 = berat dengan skoring 13-25, 2 = sedang 26-38, 3 = ringan 39-52.

c. Data entry

Data yang telah diberikan kode kemudiandimasukkan ke dalam master tabel atau database kpmperter lalu membuat distribusi frekuensi.

d. Tabulating

Tabulating pada penelitian ini merupakan pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti, lalu data yang dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali.

e. Cleaning

Cleaning pada penelitian ini adalah data yang telah didapat dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan data tersebut telah bersih dari kesalahan.

4. Tahap Pelaporan Ini merupakan tahap terakhir dari persiapan penelitian. Setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan mendapat persetujuan untuk pengujian, temuan analisis data disampaikan sebagai laporan yang telah dimodifikasi untuk memenuhi kriteria Tugas Akhir Universitas Ngudi Waluyo.

F. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), Menghindari perilaku tidak etis saat melakukan penelitian memerlukan kepatuhan terhadap etika penelitian (Sukmawati et al., 2023). Ada beberapa prinsip dalam etika penelitian yang wajib dipenuhi yaitu :

1. Menghormati orang (Respect the person)

Dalam prinsip ini, peneliti musti bisa menghargai para informan dan orang-orang yang membantunya dalam proses penelitian. Etika penelitian diterapkan dalam penelitian ini dengan menghargai dan menghormati partisipan dalam penelitian, tidak mengungkapkan informasi yang telah diperoleh peneliti, dan merahasiakan identitas responden dengan hanya mencantumkan inisial mereka dalam data mentah. Selain itu, responden diminta untuk memberikan persetujuan bahwa mereka bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan tidak dipaksa untuk melakukannya.

2. Manfaat (Beneficence)

Menurut teori ini, kegiatan dan hasil penelitian mempunyai potensi keuntungan tertinggi dan potensi kerugian terendah, sehingga keuntungan penelitian dapat maksimal sekaligus menimbulkan bahaya seminimal mungkin.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (Non Maleficence)

Konsep etika dalam penelitian ini adalah meminimalkan risiko dan efek buruk dari aktivitas dan temuan penelitian yang dilakukan dengan memastikan bahwa keselamatan dan kesehatan subjek penelitian tidak terancam.

4. Keadilan (Justice)

Pedoman etika ini memerlukan perlakuan yang adil terhadap semua partisipan penelitian dan keseimbangan antara risiko dan manfaat penelitian, dengan penekanan pada meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat.

5. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed Consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian (Al-Faida, 2023). Seorang peneliti yang kompeten

mempertimbangkan pertimbangan etika saat melakukan pekerjaannya, karena melindungi peserta penelitian dan menegakkan hak-hak mereka adalah hal yang penting. Para peneliti telah melakukan hal ini.

6. Anonymity (Tanpa Nama)

Dalam prinsip ini bahwa peneliti sebaiknya menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas responden saat menyampaikan hasil penelitian dan menampilkan data (Tahir et al., 2023)

G. Analisa Data

Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisis data Univariat dimana menilai variabel tunggal. Dimana variabel dalam penelitian ini adalah beban kerja perawat di IGD. Analisis data Univariat adalah jenis analisis yang melibatkan hanya satu variabel (Lusiana & Mahmudi, 2021).

H. Jadwal Penelitian

Terlampir